

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi *public relations consultant* dalam meningkatkan kinerja lembaga publik (studi pada pendampingan pelaksanaan *roadmap* komunikasi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi 2016 oleh AsiaPR), maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang didapat dari *key informan* dan *informan* sebagai berikut:

1. Kerjasama antara Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dengan AsiaPR bermula dari kurangnya sumber daya tenaga ahli yang berkompeten untuk mengimplementasikan kegiatan *roadmap* komunikasi tersebut. Hal itu dikarenakan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara bagian hukum, data, dan komunikasi publik.
2. Direktorat Jenderal Bina Konstruksi sedang melakukan pembinaan kepada pekerja-pekerja konstruksi dengan memberikan bantuan berupa *Mobile Training Unit* agar para pekerja konstruksi dapat mengasah keterampilannya serta menargetkan sebanyak 50.000 orang insinyur baru konstruksi bersertifikat, 200.000 orang teknisi bersertifikat, dan 500.000 orang tenaga terampil bersertifikat pada akhir tahun 2019.
3. Salah satu perencanaan yang digunakan oleh *Account Manager* beserta tim konsultan AsiaPR adalah dengan melakukan riset untuk pengumpulan data mengenai bagaimana seharusnya Direktorat Jenderal Bina Konstruksi mengkomunikasikan pembinaan konstruksi kepada perguruan tinggi, badan usaha jasa konstruksi, tenaga kerja, dan mitra kerjanya. Pengumpulan data tersebut ditujukan agar target-target yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
4. P.O.A.C (*Planning* atau perencanaan, *Organizing* atau pengorganisasian, *Actuating* atau pelaksanaan, dan *Controlling* atau pengawasan), merupakan cara yang digunakan oleh *Account Manager* kepada tim konsultan AsiaPR yang terlibat dalam pendampingan *roadmap* komunikasi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi.

5. Komitmen Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dan tim konsultan AsiaPR untuk membina pekerja konstruksi Indonesia dapat dilihat dari bantuan berupa *Mobile Training Unit* yang diberikan kepada pemerintah daerah setempat, yang tentunya juga terkandung strategi P.O.A.C di dalam programnya.
6. Kurang pedulinya masyarakat pekerja konstruksi terhadap program kegiatan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dapat diatasi dengan adanya pendampingan dari tim konsultan AsiaPR, seperti teknis-teknis dalam melakukan suatu komunikasi publik agar masyarakat mau membaca atau menonton berita yang disebarakan melalui media massa.
7. Adanya peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara Direktorat Jenderal Bina Konstruksi merupakan bukti kesuksesan dalam proses pendampingan ini seperti teknis-teknis dalam melakukan suatu komunikasi publik.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan hasil kesimpulan mengenai strategi *public relations consultant* dalam meningkatkan kinerja lembaga publik, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat dalam pendampingan pelaksanaan *roadmap* komunikasi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi 2016 oleh AsiaPR kedepannya, seperti:

1. Melakukan sinergi antara Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dengan mitra-mitra kerjanya supaya publik memahami proses kegiatan dari awal sampai akhir, seperti kerjasama dengan BUMN dan perguruan tinggi untuk membuat pelatihan. Agar masyarakat Indonesia khususnya pekerja konstruksi mengetahui proses dalam menyelenggarakan pelatihan pekerja konstruksi, kemudian orang yang mengikutinya disalurkan ke proyek apa, dan manfaatnya apa.
2. Dapat lebih meningkatkan komitmennya dalam membina pekerja-pekerja konstruksi Indonesia dengan adanya *Mobile Training Unit* dan uji sertifikasi pekerja konstruksi serta program-program berikutnya.

3. Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dan tim konsultan AsiaPR harus lebih intens menginformasikan segala sesuatunya atau lebih mendekatkan diri dengan media agar wartawan Indonesia bersedia meliput dan memberitakan program-program yang Direktorat Jenderal Bina Konstruksi lakukan.

